

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
BEBAN HUTANG LUAR NEGERI  
PEMERINTAH INDONESIA**

**PUBLIKASI NASKAH ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Disusun oleh :

**BOUVILYA MERDEKAWATI**

**B 3000 700 21**

**FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BEBAN HUTANG LUAR  
NEGERI PEMERINTAH INDONESIA**

Yang ditulis oleh **Bouvilya Merdekawati, NIM : B300070021.**

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 18 Maret 2014

**Mengetahui**

Ketua Dekan

Fakultas Ekonomi

  
**Dr. Triyono, SE, M.Si**

Ketua Jurusan

Fakultas Ekonomi Pembangunan

  
**Ir. Maulidiyah IH, M.Si**

Pembimbing

  
**Dr, Drs. Daryono Soebagyo, ME.c**

## ABTRAKSI

Sebagai Negara berkembang Indonesia memiliki masalah utama dalam hal permodal. Dalam perkembangannya Indonesia lebih memilih untuk menggunakan cara instan dan cepat untuk membiayai perekonomian dengan menggunakan hutang luar negeri. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode ekonometrika dengan Metode Regresi Berganda. Metode analisis yang dipakai dalam metode adalah metode OLS (*Ordinary Least Squares*). Berdasarkan hasil analisis data terbukti bahwa Defisit Anggaran (DA) mempengaruhi pengaruh positif tidak signifikan terhadap hutang luar negeri. Di samping itu, kesinambungan fiskal juga ditunjukkan oleh rasional besarnya jumlah hutang terhadap kemampuan perekonomian secara nasional (rasio hutang terhadap PDB) yang berada pada tingkat yang cukup terkendali.

Kata kunci : Metode OLS, Uji Asumsi Klasik, Defisit Anggaran, Produk Domestik Bruto

## **A. Latar Belakang Masalah**

Krisis pinjaman luar negeri menjadi masalah yang sangat krusial dan menjadi beban perekonomian yang sangat berat. Dalam APBN-P 2007 ditetapkan target pembiayaan luar negeri neto sebesar minus Rp12,54 triliun (*net transfer negatif*), hal ini berarti pemerintah harus membayar pinjaman luar negeri lebih besar dibandingkan dengan penyerapan pinjaman baru (Saleh, 2008).

Menurut Ramadhan dan Simanjuntak (2007) bahwa tingkat kemampuan suatu negara untuk membayar kembali (*solvency*) akan menjadi sebuah catatan tersendiri yang berimplikasi pada *image* atau penilaian secara makro ekonomi negara tersebut. Penarikan pinjaman luar negeri baru akan berdampak pada meningkatkannya stok pinjaman luar negeri. Peningkatan terhadap stok pinjaman luar negeri akan berdampak terhadap beban bunga dan cicilan pinjaman luar negeri (Waluyo, 2006). Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis tertarik untuk menganalisis “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Beban hutang Luar Negeri Pemerintah Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Diharapkan dari hasil penelitian dapat menjawab beberapa rumusan masalah berikut::

1. Bagaimana mempengaruhi hutang luar negeri terhadap defisit anggaran.
2. Bagaimana mempengaruhi pengaruh beban hutang luar negeri terhadap pengeluaran pemerintah dalam negeri.
3. Bagaimana mengetahui pengaruh beban hutang luar negeri terhadap pendapatan nasional.

### **C. Tujuan Penelitian**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjawab beberapa tujuan berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh defisit anggaran terhadap hutang luar negeri pemerintah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran dalam negeri terhadap hutang luar negeri pemerintah Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan nasional terhadap hutang luar negeri pemerintah Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjawab beberapa manfaat berikut :

1. Memberikan kontribusi akademis berupa ilmu pengetahuan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hutang luar negeri pemerintah Indonesia.
2. Sebagai bahan yang mampu memperkaya penelitian yang telah ada sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan datang.
3. Sebagai bahan masukan bagi instansi yang terkait dalam pengambilan kebijaksanaan yang berhubungan dengan hutang luar negeri.

### **E. Metode Penelitian dan Alat Analisis**

Metode dalam penelitian ini merupakan langkah dan prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data dan informasi empiris untuk memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian. Menggunakan data sekunder (*time series data*) dari tahun 2002-2011. Sumber data didapatkan dari Badan Pusat Statistik Jawa

Tengah dan website Bank Indonesia, serta berbagai situs yang berhubungan dengan penelitian.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Pengertian hutang luar negeri tidak berbeda dengan pinjaman luar negeri. Menurut Triboto (2001), pinjaman luar negeri pada hakikatnya dapat ditelaah dari sudut pandang yang berbeda-beda. Dari sudut pandang pemberi pinjaman atau kreditur, penelaahan akan lebih ditekankan pada berbagai faktor yang memungkinkan pinjaman itu kembali pada waktunya dengan perolehan manfaat tertentu. Menurut Sukirno (2004), aliran dana dari luar negeri dinamakan hutang luar negeri, apabila memiliki ciri-ciri merupakan aliran modal yang bukan didorong oleh tujuan untuk mencapai keuntungan dan diberikan dengan syarat yang lebih ringan dari pada yang berlaku dalam pasar internasional.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa defisit anggaran, pengeluaran dalam negeri dan pendapatan nasional berpengaruh terhadap beban hutang luar negeri pemerintah Indonesia. Hal ini disebabkan karena di satu sisi defisit anggaran dan pengeluaran dalam negeri yang tinggi, di sisi lain pendapatan nasional tidak cukup untuk menutup beban hutang luar negeri yang harus ditanggung pemerintah Indonesia.

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah dan prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data dan informasi empiris untuk memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder (*time series data*). Kurun waktu 10 tahun (dari tahun 2002 sampai 2011). Sumber data dari Badan Pusat

Statistik Jawa Tengah dan website Bank Indonesia, serta berbagai situs yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah melakukan pencatatan langsung mengenai data yang dipergunakan seperti data jumlah beban hutang luar negeri Indonesia, defisit anggaran, jumlah pengeluaran dalam negeri, dan jumlah pendapatan nasional, dalam bentuk *time series* data dari tahun 2002-2011 (10 tahun). Metode analisis yang dipakai dalam model adalah metode OLS (*Ordinary Least Squares*) atau Metode Kuadrat Terkecil Biasa.

## H. Analisis Data

Penyusunan anggaran di semua negara ditentukan oleh panduan pembangunan negara masing-masing. Berimbangnya anggaran itu memang arahan GBHN, sehingga pemerintah mengusahakan sekuat tenaga untuk menyusun APBN yang berimbang. Berdasarkan data dapat digambarkan defisit anggaran Indonesia sejak tahun 2002-2011, seperti berikut ini.

Tabel 4.1 Perkembangan Defisit Anggaran Indonesia Tahun 2002-2011

Tahun	Perkembangan Defisit Anggaran
2002	291.01
2003	709.98
2004	437.75
2005	851.00

2006	1098.72
2007	1149.24
2008	1358.18
2009	1397.77
2010	1404.61
2011	1820.85

Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik, 2011.

Hal 57

Gambar 4.1 Perkembangan Defisit Anggaran Indonesia

Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik, 2011

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa defisit anggaran menunjukkan kecenderungan meningkat. Oleh karena itu pemerintah harus senantiasa mempertimbangkan batasan-batasan resiko yang dihadapi karena besaran defisit yang tidak terkendali dapat mengganggu kesinambungan fiskal. Dari hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode OLS, dapat ditarik suatu bentuk model persamaan untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi beban hutang luar negeri pemerintah Indonesia.

Berdasarkan regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 13.5 diperoleh hasil estimasi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1,t} + \beta_2 X_{2,t} + \beta_3 X_{3,t} + \mu$$



$$Y = 484,851 + 0,409 X_{1,t} + 1,697 X_{2,t} + 0,186 X_{3,t}$$

Standard error : (0,168) (0,557) (0,050)

t-statistik : (2,433) (-3,047) (3,699)

$R^2$  : 0,864

D-W stat : 1,632

F-statistic : 20,126

Prob (F-stat) : 0,002

Model ekonometrika ini menggunakan  $\alpha = 0,05$  dengan tingkat kepercayaan 95%

## **I. Penutup**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan atas hasil karya ilmiah utang luar negeri Pemerintah Indonesia, maka dapat ditarik secara kesimpulan faktor-faktor defisit anggaran (DA), menggunakan dalam negeri (PDN), pendapatan nasional (PN) berpengaruh nyata dan signifikansi terhadap utang luar negeri (ULN) pemerintah Indonesia.

Hasil Uji  $R^2$  menunjukkan bahwa faktor-faktor defisit anggaran (DA), pengeluaran dalam negeri (PDN), pendapatan nasional (PN) memberikan kontribusi terhadap utang luar negeri (ULN) sebesar 86,4 Miliar Rupiah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran kepada pemerintah dalam upaya membiayai pembangunan di seluruh wilayah indonesia, pemerintah hendaknya berupaya mencari dana dari sektor lain tanpa mengandalkan utang luar negeri, misalnya dengan meningkatkan ekspor, meningkatkan investasi asing dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

Sambubar Saleh, 2002, *Pengaruh Kebijakan Defisit Anggaran Pemerintah Terhadap Perekonomian Indonesia*. Disertasi. Program Doktorat Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. Tidak dipublikasikan.

Ramadhan, Gaffari, dan Robert A. Simanjuntak, 2007, *Dinamika Utang Pemerintah dan Kesenambungan Fiskal di Indonesia Periode 1980-2005: Suatu Uji Perbandingan Tiga Pendekatan*, *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, Vol. VIII No. 01, Juli 2007, hal. 1-30.

Joko Waluyo, 2006, *Dampak Pembiayaan Defisit Anggaran dan Utang Luar Negeri terhadap Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi*, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol VII, No. 1, Juli 2006, hal 83-106.

Triboto, 2001, *Kebijakan dan Pengelolaan Pinjaman Luar Negeri*, Di dalam: Singgalingging, Hotbin [editor]. *Profil Pinjaman Luar Negeri Indonesia dan Permasalahannya*. Diakses dari Internet: [www.google.co.id](http://www.google.co.id), tanggal 19 September 2012.

Sudono Sukirno, 2004, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Jakarta: FE UI.